



Seminar on Application and Research in Industrial Technology

SMART2008



*“Optimasi Ragam Aplikasi
Teknologi Industri dan
Pemanfaatan Energi untuk
Peningkatan Daya Saing Industri”*

Rabu, 27 Agustus 2008, Gedung Sekolah Pascasarjana UGM



Laboratorium Sistem Produksi
Teknik Mesin dan Industri
Universitas Gadjah Mada



Mobil Cepu Ltd.

Seminar on Application and Research in Industrial Technology

SMART2008

***“Optimasi Ragam Aplikasi
Teknologi Industri dan
Pemanfaatan Energi untuk
Peningkatan Daya Saing Industri”***

Rabu, 27 Agustus 2008, Gedung Sekolah Pascasarjana UGM

ISBN 979-18528-0-7 ISBN
9789 791 852807 ↓

Laboratorium Sistem Produksi
Gedung B Jurusan Teknik Mesin & Industri
Jl. Grafika No.2 Yogyakarta 55281
Telp/Fax. 0274 521673



SUSUNAN PANITIA

Penanggung Jawab

Dr. Ir. Suhanan, DEA

(Ketua Jurusan Teknik Mesin dan Industri FT UGM)

Panitia Pengarah

Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA.

(Dekan Fakultas Teknik UGM)

Dr. Ing. Ir. Harwin Saptoadi, MSE.

(Ketua Program Studi Teknik Mesin FT UGM)

Ir. Subagyo, Ph.D.

(Ketua Program Studi Teknik Industri FT UGM)

Panitia Pelaksana

Ketua	:	Dr. Eng. M. Arif Wibisono, ST., MT.
Sekretaris	:	Dr. Eng. Deendarlianto, ST., M. Eng. Ir. Subarmono, MT., PE. Nur Mayke Eka N., ST.
Bendahara	:	Andi Rahadian W, ST., M.Sc. Dr. Eng. Khasani, ST., M. Eng.
Koordinator Pelaksana	:	Pramudi Ringga Permana
Sekretaris Pelaksana	:	Silviana Probandari
Bendahara Pelaksana	:	Tya Hariana Setya
Sie Kesekretariatan	:	Win Fauzi Puspitasari Dwi Ratna Kusumaningrum Katrinn Rifanni Pamela Herlinawati
Sie Acara	:	Nino Wicaksono Sinta Rahmawidya S.
Sie Dana Usaha	:	Rendi Grenadi Mas Imam Aulia A. Rifki Adi Pratama
Sie Humas dan Publikasi	:	Ragil Wulandono Adelia Inda Pramadani

Sie Dekorasi, Dokumentasi dan Web:

Deny Indra Pratama

Ardianti Pramesti

Sie Perlengkapan dan Transportasi :

Zainudin Ahmad

Bagas Arrizal Bestofa

Tim Reviewer

Prof. Ir. Jamasri, Ph.D.

Ir. Sutrisno, MSME., Ph.D.

Dr. Ir. Suhanan, DEA

Ir. Samsul Kamal, M.Sc., Ph.D.

Ir. Alva Edy Tantowi, M.Sc., Ph.D.

Ir. Subagyo, Ph.D.

Ir. Rini Dharmastiti, M.Sc., Ph.D.

Dr. Eng Khasani, ST., M.Eng.

Dr. Eng. M. Arif Wibisono, ST., MT.

Dr. Eng. Deendarlianto, ST., M.Eng

Andi Rahadiyan Wijaya, ST., M.Sc.

A-8	PERENCANAAN ARSITEKTUR INFORMASI PERUSAHAAN STUDI KASUS UNIT RAWAT JALAN RUMAH SAKIT <i>Novie Theresia Br. Pasaribu.....</i>	062-069
A-9	ESTIMASI WAKTU PENYELESAIAN PERMINTAAN KONSUMEN MENGGUNAKAN SIMULASI PROSES PRODUKSI (STUDI KASUS: DIVISI CRM) <i>Ratna Ekawati dan Shanti Kirana A.....</i>	070-077
A-10	PENGEMBANGAN MODEL MATEMATIS ANTRIAN DENGAN KARAKTERISTIK <i>TIME-DEPENDENT</i> PADA JENIS ANTRIAN <i>SINGLE CHANNEL MULTI PHASE</i> <i>Sulis Liani dan Subagyo.....</i>	078-086
A-11	PERANCANGAN PERANGKAT PENILAIAN KINERJA UNTUK DOSEN BERDASARKAN KOMPETENSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (Studi Kasus di Universitas Kristen Maranatha) <i>Vivi Arisandhy, Melina Hermawan, dan Delina.....</i>	087-095
A-12	ANALISIS TINDAKAN PENANGANAN RISIKO PEMELIHARAAN MENARA TELEKOMUNIKASI (STUDI KASUS: PT X) <i>Yadrifil dan Martina Ratna Uli.....</i>	096-103
A-13	PENGEMBANGAN ALGORITMA INFERENSI DENGAN PENDEKATAN ITERATIF PADA ATURAN BERBASIS TERNARY GRID <i>Yuliadi Erdani dan Ismail Rokhim.....</i>	104-111
A-14	OWNERSHIP AND ECONOMIC PERFORMANCE OF THE INDONESIAN AUTOMOTIVE FIRMS: A QUAD SYSTEM CLUSTER DEVELOPMENT APPROACH <i>Abdusy Syakur Amin.....</i>	112-124
A-15	PENGUNAAN JAVAEE SIP SERVLET DALAM MENGGOMPOSISIKAN LAYANAN BERBASIS IMS <i>Audyati Gany.....</i>	125-131
A-16	USULAN STRATEGI OPERASI PRODUK SAMBUNGAN LANGSUNG JARAK JAUH (SLJJ) PT TELKOM <i>Gatot Yudoko dan Tedy Kristianto.....</i>	132-141
A-17	DECISION SUPPORT SYSTEM (DSS) UNTUK ANTISIPASI NON EXCUSABLE DELAY <i>Heri Suprpto.....</i>	142-147
A-18	POLA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI SENTRA INDUSTRI PERAK (STUDI KASUS SENTRA INDUSTRI PERAK KOTAGEDE) <i>M. Arif Wibisono dan Rahmi Widayati.....</i>	148-157
√ A-19	STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI MASYARAKAT PERKEBUNAN (KIMBUN) KOMODITAS TEH DI KABUPATEN BANJARNEGARA <i>Poppy Arsil dan Masrukhi.....</i>	158-162
A-20	APLIKASI JARINGAN SYARAF TIRUAN UNTUK MENGENALI EKSPRESI WAJAH SECARA REAL TIME <i>Riyanto Sigit, Setiawardhana, dan Dadet Pramadihanto.....</i>	163-171

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/263037562>

Strategi pengembangan Kawasan industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN) komoditas teh di Kabupaten Banjarnegara

Conference Paper · August 2008

CITATIONS

0

READS

852

2 authors, including:



Poppy Arsil

Universitas Jenderal Soedirman

53 PUBLICATIONS 254 CITATIONS

[SEE PROFILE](#)

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Consumers' attitude and behaviour toward local food [View project](#)

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI MASYARAKAT PERKEBUNAN (KIMBUN) KOMODITAS TEH DI KABUPATEN BANJARNEGARA

3

Poppy Arsil dan Masrukhi

Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian UNSOED
Jl. Dr. Soeparno, Kampus UNSOED Karangwangkal Purwokerto 25123

E-mail:

poppy_arsil2003@yahoo.com

uki_tp_unsoed@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji strategi pengembangan Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN) komoditas teh di Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah multistage random sampling untuk petani kelompok tani. Responden dari pemerintah (Dinas Pertanian, Disperindagkop, Bappeda, camat, kepala desa), pedagang pengumpul, eksportir, industri pengolahan teh, koperasi dan LSM yang terdapat di Kabupaten Banjarnegara diambil dengan menggunakan metode judgmental sampling. Tahapan penelitian yang digunakan adalah metode analitical hierarchy process, yaitu decomposition, comparative judgment, synthesis of priority, dan logical consistency.

Strategi pengembangan KIMBUN teh di Kabupaten Banjarnegara yang direkomendasikan adalah (1) memperbaiki subsistem agribisnis hulu (0.4782), (2) memperbaiki subsistem usaha tani (0.2773), dan (3) memperbaiki subsistem pemasaran (0.1365). Strategi memperbaiki subsistem agribisnis hulu yang direkomendasikan adalah (1) teknologi pembibitan (0,3567), (2) teknologi pengendali hama dan penyakit (0,2949) dan (3) pendirian pusat informasi pra panen (0,2508). Strategi memperbaiki subsistem usaha tani yang direkomendasikan adalah (1) memperbaiki teknologi pengolahan teh (0,4934) dan (2) memperbaiki mekanisasi pertanian (0,3108). Strategi memperbaiki subsistem pemasaran yang direkomendasikan adalah (1) perluasan pasar (0,4103), dan (2) memperbaiki sistem distribusi (0,2694).

Kata kunci : KIMBUN, teh, Kabupaten Banjarnegara.

I. PENDAHULUAN

Komoditas teh merupakan salah satu produk unggulan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan keputusan Bupati No 525/110 tahun 1995. Sejalan dengan tuntutan otonomi daerah sebagaimana diatur dalam UU No 22 tahun 1999, maka pemerintah Kabupaten Banjarnegara menetapkan paradigma baru dalam pembangunan perkebunan melalui konsep "Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan" atau disingkat KIMBUN. Strategi pengembangan KIMBUN telah disusun oleh Dinas Pertanian khususnya Subdinas Perkebunan Kabupaten Banjarnegara berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threat*) (Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara, 2002). Akan tetapi, dalam pelaksanaan di lapang pemerintah mengalami kesulitan dalam menjabarkan strategi SWOT ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang tepat sasaran, efisien dan efektif. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan strategi pengembangan KIMBUN komoditas teh dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process*.



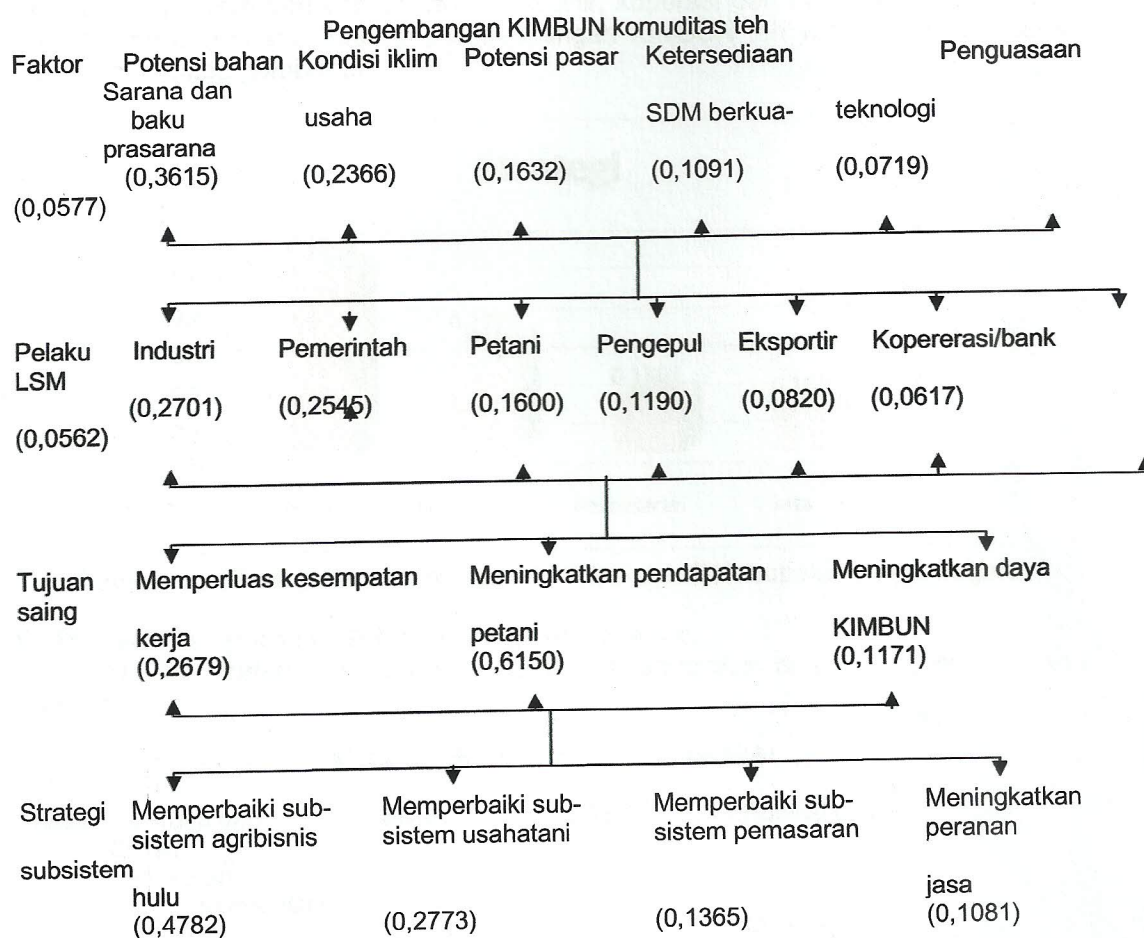
II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai November 2007 di Kabupaten Banjarnegara. Responden petani dan kelompok tani teh diambil dengan menggunakan metode *multistage random sampling*. Responden dari pemerintah (Dinas Pertanian, Disperindagkop, Bappeda, camat, kepala desa), pedagang pengumpul, eksportir, pengelola industri pengolahan teh, koperasi dan LSM yang terdapat di Kabupaten Banjarnegara diambil dengan menggunakan metode *judgmental sampling*. Tahapan penelitian yang digunakan adalah metode *analitical hierarchy process*, yaitu *decomposition*, *comparative judgment*, *synthesis of priority*, dan *logical consistency* (Saaty, 1993).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan KIMBUN Komuditas Teh.

Hirarki pengembangan KIMBUN komoditas teh di Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada gambar satu beserta nilai prioritasnya.



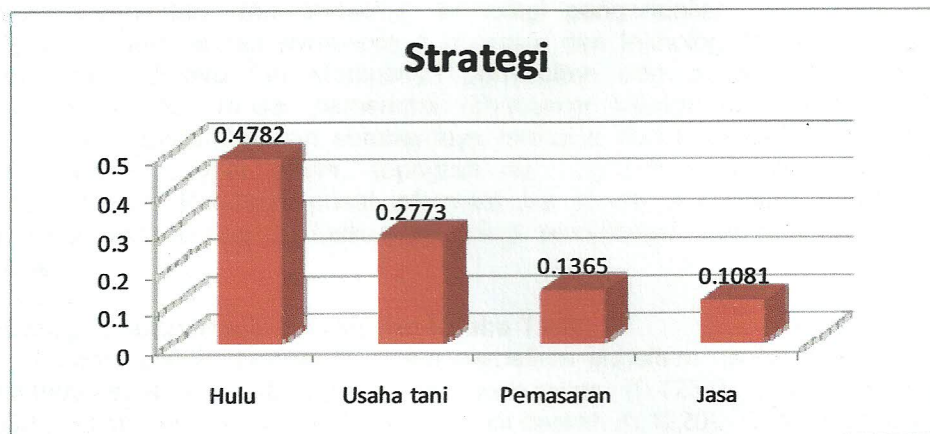
Gambar 1. Hirarki pengembangan KIMBUN komoditas teh.

Faktor yang paling berpengaruh dalam pengembangan KIMBUN komoditas teh adalah bahan baku. Kualitas bahan baku sangat mempengaruhi mutu produk akhir. Bahan baku teh yang dijual petani baik secara langsung maupun ke industri dalam bentuk basah dan kering seharusnya memenuhi kualitas dan kuantitas yang diminta pasar. Bahan baku yang berkualitas merupakan titik awal untuk menghasilkan teh yang berkualitas pula. Kondisi iklim usaha merupakan faktor yang kedua. Data Dinas



Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banjarnegara (2004), menunjukkan ekspor teh tahun 1998 mencapai 1.355 ton/tahun dengan nilai devisa US\$ 53 juta. Laju peningkatan ekspor dalam 10 tahun terakhir berkisar 6 persen. Pangsa pasar teh dalam negeri lebih kecil dibandingkan pangsa pasar luar negeri sehingga kondisi iklim usaha berupa kebijakan ekspor dan perpajakan sangat dibutuhkan. Faktor yang ketiga adalah potensi pasar. Faktor ini berada pada urutan ketiga karena selama ini petani ataupun industri teh telah memiliki pangsa pasar. Upaya yang dapat dilakukan petani atau industri adalah menjaga pangsa pasar mereka dan memperluas pasar baik pasar dalam negeri maupun untuk ekspor. Sedangkan faktor sumberdaya manusia, teknologi, sarana dan prasarana dianggap telah cukup memadai sehingga berada pada urutan keempat kelima dan keenam.

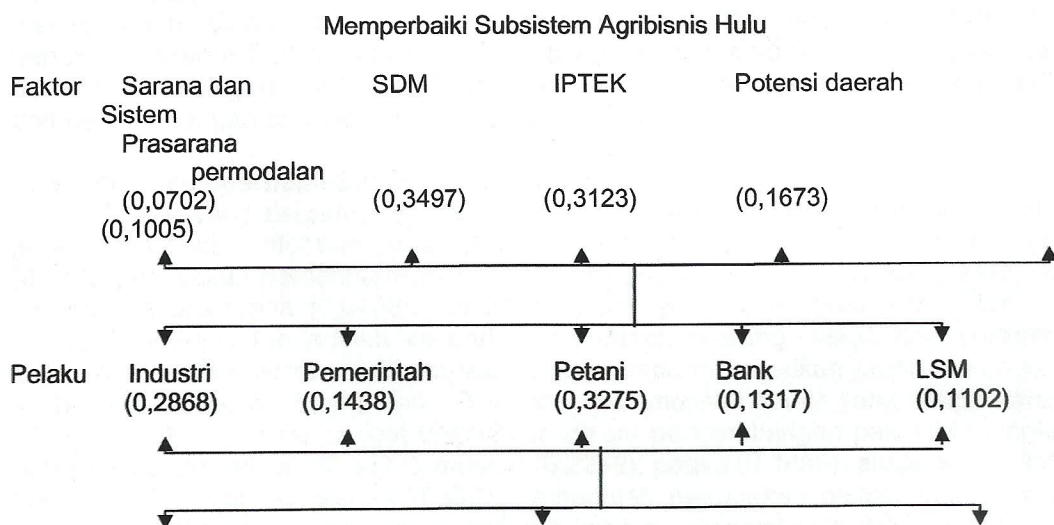
Pelaku yang berperan dalam pengembangan KIMBUN teh berdasarkan urutan prioritas adalah industri, pemerintah, petani, pengepul, ekportir, koperasi dan LSM. Industri memegang peranan penting karena merupakan ujung tombak pemasaran. Pemerintah diharapkan berperan dalam pengembangan sistem budidaya teh petani melalui penyuluhan dan pembinaan. Eksportir, koperasi dan LSM menempati urutan empat, lima dan enam. Strategi pengembangan KIMBUN teh yang dipilih responden dapat dilihat pada gambar 2.

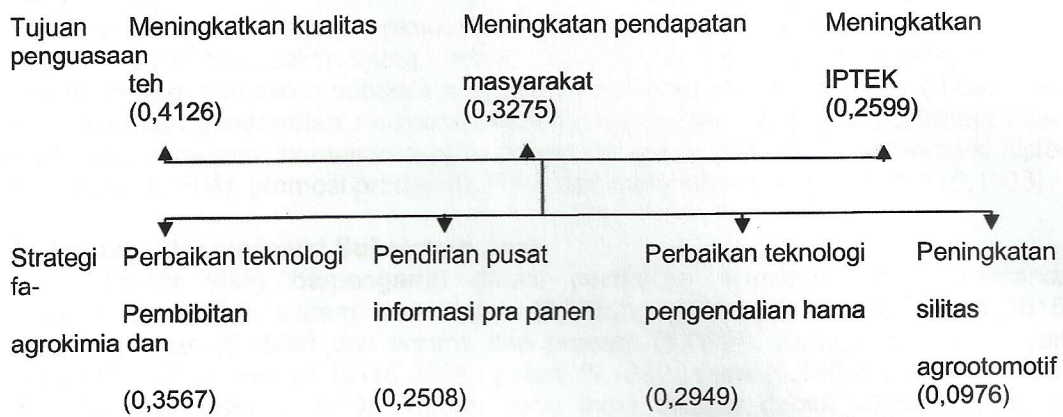


Gambar 2. Strategi pengembangan KIMBUN the di Kabupaten Banjarnegara.

B. Strategi Memperbaiki Subsistem Agribisnis Hulu.

Hirarki strategi memperbaiki subsistem agribisnis hulu dapat dilihat pada gambar 3.





Gambar 3. Strategi memperbaiki subsistem agribisnis hulu.

Faktor pertama yang mempengaruhi subsistem agribisnis hulu adalah sumberdaya manusia yang berkualitas dan penguasaan teknologi budidaya teh. Hal ini sangat erat hubungannya dengan strategi pertama, dan ketiga yaitu perbaikan teknologi pembibitan, dan perbaikan teknologi pengendalian hama dan penyakit. Sehingga pengembangan sumberdaya manusia dan teknologi lebih diarahkan pada penguasaan budidaya teh khususnya pembibitan dan pengendalian hama dan penyakit. Peran industri dan pemerintah diharapkan sebagai mitra ataupun pembina petani dalam mengembangkan sumberdaya manusia dan teknologi. Potensi daerah terkait dengan kondisi lahan, topografi dan agroklimat yang sesuai dengan pertumbuhan teh. Pendirian pusat informasi pra panen diharapkan menjadi strategi yang dapat mendukung perbaikan teknologi pembibitan dan pengendalian hama penyakit.

C. Strategi Memperbaiki Subsistem Usaha Tani

Faktor yang berpengaruh dalam perbaikan subsistem usaha tani berdasarkan prioritasnya adalah sumberdaya yang berkualitas (0,4251), penguasaan IPTEK (0,2539), sistem permodalan (0,1284), potensi daerah (0,1220). Sumberdaya manusia dan penguasaan teknologi merupakan kunci dalam memperbaiki subsistem usaha tani. Hal ini juga erat kaitannya dengan ketiga strategi yang akan dikembangkan yaitu perbaikan teknologi pengolahan teh, perbaikan mekanisasi pertanian dan pengembangan produk olahan teh yang baru. Sedangkan pelaku yaitu industri (0,4091), pemerintah (0,2601), petani (0,1300), LSM (0,1300) dan bank (0,0708). Tujuan strategi memperbaiki subsistem usaha tani yaitu; meningkatkan pendapatan masyarakat (0,4934), meningkatkan efisiensi dalam sistem usaha tani teh (0,3108) dan penyebaran IPTEK (0,1958). Strategi dalam perbaikan subsistem usaha tani yaitu perbaikan teknologi pengolahan teh (0,4934), perbaikan mekanisasi pertanian (0,3108) dan pengembangan produk olahan baru teh (0,1958).

D. Strategi Memperbaiki Subsistem Pemasaran

Faktor yang berpengaruh dalam perbaikan subsistem pemasaran berdasarkan prioritasnya adalah informasi pasar (0,3161), sistem distribusi (0,2239), peluang pasar (0,1512), kebijakan pemerintah (0,1021), SDM (0,0987), promosi produk (0,0642) dan sarana dan prasarana (0,0438). Informasi pasar yang dibutuhkan oleh petani dan pengelola industri teh adalah kecenderungan pasar, pesaing, harga dan preferensi konsumen. Sistem distribusi diharapkan yang mampu memberikan *profit margin* yang lebih menguntungkan bagi petani. Peluang pasar menjadi faktor yang ketiga karena informasi peluang pasar sangat dibutuhkan dalam pengembangan pasar. Sedangkan pelaku yaitu pemerintah (0,3872), industri (0,2259), petani (0,1485), eksportir (0,0916), bank (0,0908) dan pengepul (0,0560). Pemerintah merupakan pelaku utama dalam pemasaran dimana diharapkan pemerintah mampu menciptakan iklim usaha yang



kondusif terutama kebijakan ekspor. Sedangkan industri menempati pelaku kedua karena industri merupakan ujung tombak dalam pemasaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam strategi perbaikan subsistem pemasaran adalah perluasan pasar (0,6667) dan meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya petani teh (0,3333). Strategi dalam perbaikan subsistem pemasaran yaitu perluasan pasar (0,4103), memperbaiki sistem distribusi (0,2694), promosi produk (0,2119) dan mendirikan agrowisata teh (0,1083).

E. Strategi Memperbaiki Subsistem Jasa

Faktor yang berpengaruh dalam perbaikan subsistem jasa berdasarkan prioritasnya adalah sistem pemodal (0,3502), SDM (0,2685), IPTEK (0,1815), potensi daerah (0,1304) dan sarana dan prasarana (0,0694). Sedangkan pelaku yaitu industri (0,3049), pemerintah (0,2066), petani (0,1882), bank (0,1304), perguruan tinggi (0,0819) dan LSM (0,0879). Tujuan yang ingin dicapai dalam strategi perbaikan subsistem jasa adalah kemudahan dalam permodalan (0,6150), peningkatan keahlian dan keterampilan petani (0,2697) dan peningkatan pendapatan masyarakat (0,1171). Strategi dalam perbaikan subsistem jasa yaitu pola kemitraan (0,4338), pelatihan dan pendidikan (0,3088), perbaikan sistem perkreditan (0,1640) dan penelitian dan pengembangan (0,0934).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

1. Strategi pengembangan KIMBUN teh di Kabupaten Banjarnegara yang direkomendasikan adalah (1) memperbaiki subsistem agribisnis hulu (0,4782), (2) memperbaiki subsistem usaha tani (0,2773), dan (3) memperbaiki subsistem pemasaran (0,1365).
2. Strategi memperbaiki subsistem agribisnis hulu yang direkomendasikan adalah (1) teknologi pembibitan (0,3567), (2) teknologi pengendali hama dan penyakit (0,2949) dan (3) pendirian pusat informasi pra panen (0,2508).
3. Strategi memperbaiki subsistem usaha tani yang direkomendasikan adalah (1) memperbaiki teknologi pengolahan teh (0,4934) dan (2) memperbaiki mekanisasi pertanian (0,3108).
4. Strategi memperbaiki subsistem pemasaran yang direkomendasikan adalah (1) perluasan pasar (0,4103), dan (2) memperbaiki sistem distribusi (0,2694).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara. 2002. *Pengembangan Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan (KIMBUN) Komoditas Teh di Kabupaten Banjarnegara*. Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara, Banjarnegara.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banjarnegara. 2004. *Komoditas Teh dan Prospeknya di Kabupaten Banjarnegara*. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banjarnegara., Banjarnegara.
- Saaty, T.L. 1993. *The Analytical Hierarchy Process For Decision In Complex Word*. RWS Publications. Pittersburgh.



Seminar on Application and Research in Industrial Technology

SMART2008

SERTIFIKAT

disampaikan kepada

POPPY ARSIL

atas peran sertanya sebagai

PESERTA PEMAKALAH

dalam

Seminar on Application and Research in Industrial Technology 2008

Yogyakarta, 27 Agustus 2008

Ketua Jurusan
Teknik Mesin & Industri
Universitas Gadjah Mada



Dr. Ir. Suhanan, DEA
NIP. 131626448

Ketua Panitia
SMART 2008



Dr. Eng. M. Arif Wibisono, ST., MT.
NIP. 132302578

Date: Mon, 14 Jul 2008 12:29:49 +0700

From: "seminar smart" <smart.jtmi@gmail.com>  Add to Address Book  Add Mobile Alert
Yahoo! DomainKeys has confirmed that this message was sent by gmail.com [Learn more](#)

To: poppy_arsil2003@yahoo.com

Subject:  Pengumuman Penerimaan Abstrak

PENGUMUMAN PENERIMAAN ABSTRAK SMART 2008

Yth. Poppy Arsil, STP, MT
di tempat

Dengan mempertimbangkan hasil koreksi dari para reviewer, diumumkan bahwa abstrak yang Saudara kirim dengan judul : "STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI MASYARAKAT PERKEBUNAN (KIMBUN) KOMODITAS TEH DI KABUPATEN BANJARNEGARA" dengan ID registrasi smart2008_poppy dengan nama penulis: Poppy Arsil, STP, MT dan Ir. Masrukhi, MP dinyatakan DITERIMA.

Untuk selanjutnya, mohon mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Kirimkan Full Paper dengan format yang telah kami revisi. Format revisi tersebut dapat dilihat pada attachment yang kami sertakan, atau **dapat dilihat di website:** www.smart.ft.ugm.ac.id
 2. Batas akhir pengiriman Full Paper selambat-lambatnya pada tanggal 28 Juli 2008 pukul 14.00 WIB.
 3. Pada saat pengiriman Full Paper, mohon untuk melampirkan CV (sertakan nomor telepon pribadi atau Handphone yang dapat dihubungi panitia).
 4. Batas pembayaran seminar mengalami perubahan jadwal. Batas akhirnya menjadi tanggal 04 Agustus 2008. Pembayaran yang melebihi tanggal tersebut, maka makalah tidak akan dimuat dalam prosiding ber-ISBN.
 5. Dimohon penulis utama hadir pada saat seminar (27 Agustus 2008). Jika berhalangan hadir, mohon mewakilkan salah satu penulis lainnya dalam makalah tersebut. Jika tidak ada perwakilan, maka makalah tidak akan dimuat dalam prosiding ber-ISBN.
 6. Dimohon mengirimkan materi presentasi makalah Saudara kepada Panitia dalam bentuk File Power Point atau Flash sebelum tanggal 21 Agustus 2008.
- Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Panitia SMART 2008

